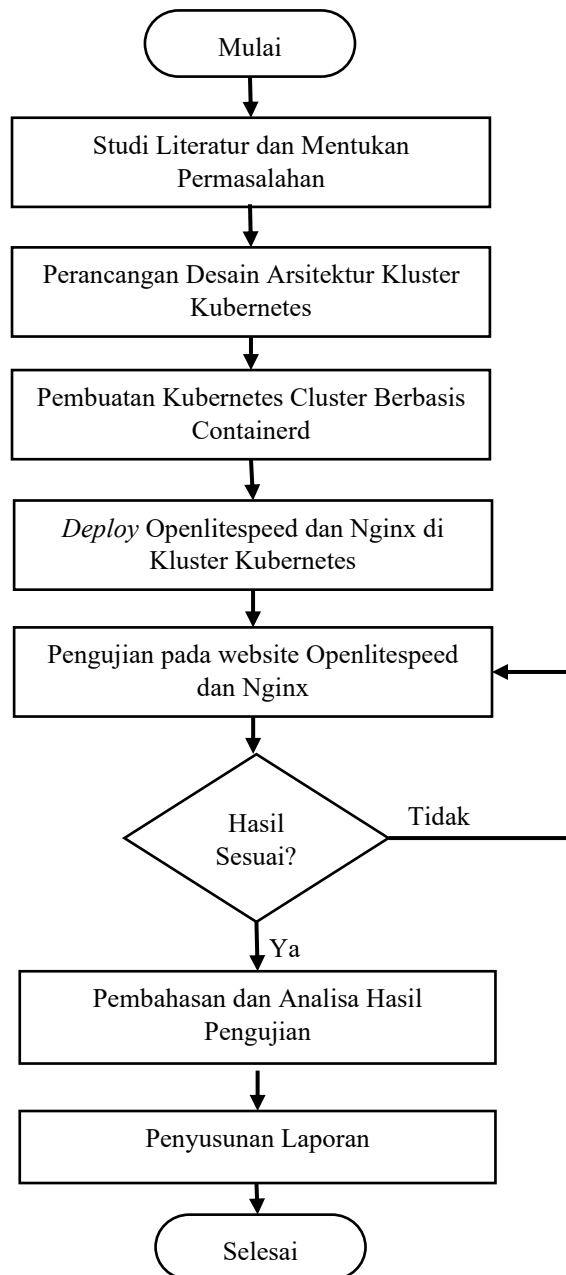


## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 ALUR PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap antara lain tahap studi literature serta menentukan permasalahan, tahap merancang kluster, tahap implementasi kluster, tahap *deploy container* diatas kluster, tahap pengujian, tahap pembahasan dan disertai analisis.



**Gambar 3.1 Alur Metode Penelitian**

Berikut penjelasan mengenai alur penelitian berdasarkan Gambar 3.1 yang dilakukan dengan beberapa tahap. Mulai dari studi literature yang digunakan untuk mencari pedoman dan referensi penulisan yaitu kajian pustaka dan dasar teori penelitian. Menetapkan rumusan, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan. Proses tersebut berguna agar kegiatan yang dilakukan tetap sesuai dengan rencana penelitian. Pada perancangan kluster kubernetes menggunakan containerd, kemudian di implementasikan dengan kubernetes. Selanjutnya, tahap *deploy* Openlitespeed dan Nginx pada kluster kubernetes. Tahap pengujian dilakukan dengan membandingkan kedua webserver. Terakhir adalah penyusunan laporan yang sesuai dengan hasil penelitian.

## 3.2 ALAT DAN BAHAN

### 3.2.1 Perangkat Keras

Perangkat keras yang diperlukan dalam penelitian ini, terdiri atas 3 perangkat, yaitu *physical server*, *virtual machine* dan laptop. Server yang digunakan secara fisik sebanyak 1 unit, dengan spesifikasi seperti pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Spesifikasi *Physical Server***

Merk	Tipe Model	CPU	Memory	Disk
Asus	Z10PA-U8	Intel(R) Xeon(R) CPU E5-1650 v3 @ 3.50GHz	256 GB	1 TB

Perangkat yang kedua adalah VM, penggunaannya sebagai kluster kubernetes sebanyak 3 VM dan 1 VM Apache Benchmark digabung tcpdump, dengan spesifikasi seperti pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Spesifikasi *Virtual Machine***

Hostname	Role	vCPU	Memory	Disk
bib-master	Master, Control Plane	2	2	100GB
bib-worker1	Worker	2	4	100GB
bib-worker2	Worker	2	4	100GB
bib-wonderful	<i>Tool</i> Pengujian	1	2	50GB

Perangkat yang ketiga adalah laptop, laptop yang digunakan sebanyak 1 unit. Laptop digunakan untuk melakukan akses dan konfigurasi server, untuk spesifikasi laptop yang digunakan ditampilkan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Spesifikasi Laptop**

Merk	Tipe Model	CPU	Memory	Disk
Lenovo	Thinkbook 14-IIL	Intel(R) Core(TM) i3-1005G1 CPU @ 1.20GHz	8 GB	256 GB

### 3.2.2 Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan sesuai pada tabel 3.4 yang terdiri dari:

#### 1. Ubuntu

Sebagai sistem operasi yang digunakan pada *virtual machine* untuk kluster kubernetes.

#### 2. Windows

Sebagai sistem operasi yang digunakan pada laptop untuk akses ke *virtual machine*.

#### 3. Kubernetes

Sebagai *container* orkrestasi pada lingkungan kluster kubernetes. Kubernetes yang digunakan adalah versi.

#### 4. Containerd

Sebagai *container runtime* yang digunakan pada lingkungan kluster kubernetes.

#### 5. Virtual Machine

Sebagai tool untuk membuat virtualisasi diatas server fisik, yang hasil outputnya berupa *virtual machine* yang digunakan kluster kubernetes. Pada penelitian ini, *virtual machine* didukung dengan KVM sebagai *hypervisor*, libvirtd sebagai *tool* untuk mengelola KVM, dan terraform sebagai tool untuk *automation* dalam membuat *virtual machine* dengan mengintegrasikan KVM dan libvirtd.

#### 6. Windows Terminal

Sebagai antarmuka untuk menggunakan perintah unix dan mengakses atau *me-remote virtual machine* pada kluster kubernetes.

#### 7. Apache Benchmark

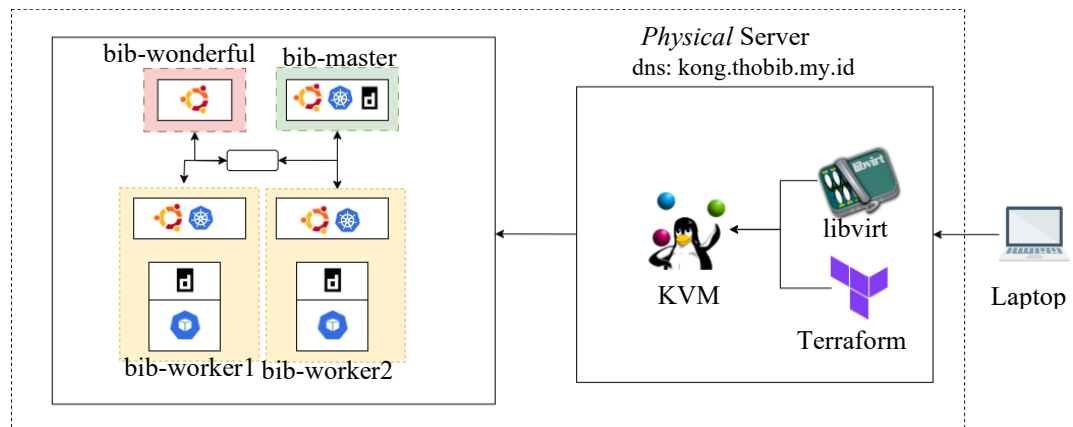
Sebagai *tool* untuk melakukan pengujian terhadap web server Openlitespeed dan Nginx.

**Tabel 3.4 Spesifikasi Perangkat Lunak**

No	Software	Versi
1.	Ubuntu	20.04
2.	Windows	10 build 22621.1702
3.	Kubernetes	1.17
4.	Containerd	1.6.12
5.	KVM	4.2.1
6.	libvirt	6.0.0
7.	Terraform	1.3.6
8.	Windows Terminal	1.16.10262.0
9.	Apache Benchmark	2.4.41
10.	Sar	12.2.0-2ubuntu0.1
9.	tcpdump	4.9.3

### 3.3 PERANCANGAN DESAIN KLUSTER ARSITEKTUR KUBERNETES

Arsitektur yang digunakan pada penelitian ini adalah virtualisasi yang dijalankan pada server fisik sebagai *hypervisor* untuk *virtual machine*. Pada server fisik dijalankan KVM dan libvirt. *Virtual machine* yang ada pada kluster kubernetes berjalan diatas KVM, dan *virtual machine* tersebut diinstal kubernetes, dengan bib-master sebagai *control plane*, dan bib-worker1 dan bib-worker2 sebagai tempat pod container berjalan. Untuk bib-wonderful sebagai *tool* pengujian.



**Gambar 3.2 Arsitektur Yang Digunakan Pada Penelitian**

**Tabel 3.5 IP Address Yang Digunakan Pada Penelitian**

Hostname	Interface	IP Address
bib-master	ens3	9.8.8.11/24
bib-worker1	ens3	9.8.8.21/24
bib-worker2	ens3	9.8.8.22/24
bib-wonderful	ens3	9.8.8.254/24

### 3.4 PEMBUATAN KUBERNETES CLUSTER BERBASIS CONTAINERD

Berikut akan dijelaskan proses pembuatan *virtual machine* pada penelitian ini. Pembuatan *virtual machine* menggunakan hypervisor KVM yang ada di server fisik dengan spesifikasi sesuai dengan tabel 3.2. Pada tahap ini, *source code* ditulis untuk membuat VM pada *Physical Server* sesuai dengan *source code* terlampir dibawah. Nantinya proses pembuatan VM ini dilakukan dengan melibatkan Terraform, Libvirt dan KVM Hypervisor.

```
PUBKEY1:ssh-rsa AAyc2EAAAADA1ttc.....HheNFeTi6nXSqbgSf root@sokong
```

```
[VM1]
NAME: bib-master
OS: focal-server-cloudimg-amd64.img
NESTED: y
VCPUS: 2
MEMORY: 2G
DISK1: 100G
IFACE_NETWORK1: 9.8.8.0
IFACE_IP1: 9.8.8.11
CONSOLE: vnc
```

```
[VM2]
NAME: bib-worker1
OS: focal-server-cloudimg-amd64.img
NESTED: y
VCPUS: 2
MEMORY: 4G
DISK1: 100G
IFACE_NETWORK1: 9.8.8.0
IFACE_IP1: 9.8.8.21
CONSOLE: vnc
```

```
[VM3]
NAME: bib-worker2
OS: focal-server-cloudimg-amd64.img
NESTED: y
VCPUS: 2
MEMORY: 4G
```

```
DISK1: 100G
IFACE_NETWORK1: 9.8.8.0
IFACE_IP1: 9.8.8.22
CONSOLE: vnc
```

Selanjutnya, *source code* tersebut di jalankan terraform untuk memproses pembuatan *virtual machine*, dan nanti hasil outputnya seperti dibawah ini.

```
root@sokong ~ # virsh list
  Id   Name           State
-----
 427   bib-master     running
 428   bib-worker1    running
 429   bib-worker2    running
```

Selanjutnya, melakukan instalasi kluster kubernetes untuk semua VM. Di mulai dengan menambahkan konfigurasi *networking* untuk semua VM.

```
root@bib-master:~# sudo timedatectl set-timezone Asia/Jakarta
root@bib-master:~# cat <<EOF | sudo tee /etc/modules-load.d/containerd.conf
overlay
br_netfilter
EOF
root@bib-master:~# sudo modprobe overlay
root@bib-master:~# sudo modprobe br_netfilter"
root@bib-master:~# cat <<EOF | sudo tee /etc/sysctl.d/99-kubernetes-cri.conf
net.bridge.bridge-nf-call-iptables = 1
net.ipv4.ip_forward = 1
net.bridge.bridge-nf-call-ip6tables = 1
EOF
root@bib-master:~# sudo sysctl -system
----
root@bib-worker1:~# sudo timedatectl set-timezone Asia/Jakarta
root@bib-worker1:~# cat <<EOF | sudo tee /etc/modules-load.d/containerd.conf
overlay
br_netfilter
EOF
root@bib-worker1:~# sudo modprobe overlay
root@bib-worker1:~# sudo modprobe br_netfilter"
root@bib-worker1:~# cat <<EOF | sudo tee /etc/sysctl.d/99-kubernetes-cri.conf
net.bridge.bridge-nf-call-iptables = 1
net.ipv4.ip_forward = 1
net.bridge.bridge-nf-call-ip6tables = 1
EOF
root@bib-worker1:~# sudo sysctl -system
---
root@bib-worker2:~# sudo timedatectl set-timezone Asia/Jakarta
root@bib-worker2:~# cat <<EOF | sudo tee /etc/modules-load.d/containerd.conf
overlay
br_netfilter
```

```
EOF
root@bib-worker2:~# sudo modprobe overlay
root@bib-worker2:~# sudo modprobe br_netfilter"
root@bib-worker2:~# cat <<EOF | sudo tee /etc/sysctl.d/99-
kubernetes-cri.conf
net.bridge.bridge-nf-call-iptables = 1
net.ipv4.ip_forward = 1
net.bridge.bridge-nf-call-ip6tables = 1
EOF
root@bib-worker2:~# sudo sysctl --system
```

Tahap selanjutnya, melakukan instalasi Containerd pada ketiga VM yang nantinya digunakan untuk wadah dari pod.

```
root@bib-master:~# sudo apt-get update && sudo apt-get install -y
containerd
root@bib-master:~# sudo mkdir -p /etc/containerd
root@bib-master:~# sudo containerd config default | sudo tee
/etc/containerd/config.toml
root@bib-master:~# sudo systemctl restart containerd
root@bib-master:~# sudo systemctl enable containerd
```

Tahap selanjutnya, melakukan instalasi kubernetes di semua VM, tapi sebelumnya swap pada linux perlu di matikan, karena akan menyebabkan pod gagal. Setelah proses instalasi selesai, kubernetes perlu di *hold* terlebih dahulu, karena pada kubernetes belum disetting untuk subnet yang digunakan oleh pod dan *endpoint* pada master.

```
root@bib-master:~# sudo swapoff -a
root@bib-master:~# sudo sed -i '/ swap / s/^\(.*\)$/#\1/g'
/etc/fstab
root@bib-master:~# curl -s
https://packages.cloud.google.com/apt/doc/apt-key.gpg | apt-key
add -
cat <<EOF | sudo tee /etc/apt/sources.list.d/kubernetes.list
deb https://apt.kubernetes.io/ kubernetes-xenial main
EOF
root@bib-master:~# sudo apt update
root@bib-master:~# sudo apt-get install -y kubelet kubeadm
kubect1
root@bib-master:~# sudo apt-mark hold kubelet kubeadm kubect1
```

Tahap selanjutnya, menambahkan endpoint pada master dan subnet untuk pod yang nantinya digunakan sebagai *network* pada setiap pod. Untuk proses ini hanya berlaku di node master.

```
root@bib-master:~# cat kubeadm-config.yaml
apiVersion: kubeadm.k8s.io/v1beta2
kind: ClusterConfiguration
kubernetesVersion: stable
```

```
controlPlaneEndpoint: "9.8.8.11:6443"
networking:
  podSubnet: "10.10.0.0/16"
root@bib-master:~# kubeadm init --config=kubeadm-config.yaml --
upload-certs
```

Tahap selanjutnya, menambahkan bib-worker1 dan bib-worker2 ke kluster kubernetes yang telah diinisialisasi oleh bib-master. Langkah ini cukup di eksekusi pada VM worker.

```
root@bib-worker1:~# kubeadm join 9.8.8.11:6443 --token
nuge16.qwof3f58d9audunf \
> --discovery-token-ca-cert-hash
sha256:86544638e5c4effaf4be3f911553270f63f5939da780063df6299c27f9
e39a65

root@bib-worker2:~# kubeadm join 9.8.8.11:6443 --token
nuge16.qwof3f58d9audunf \
> --discovery-token-ca-cert-hash
sha256:86544638e5c4effaf4be3f911553270f63f5939da780063df6299c27f9
e39a65
Run 'kubectl get nodes' on the control-plane to see this node
join the cluster.
```

Tahap selanjutnya, men-*deploy* CNI calico sebagai network interface yang nanti digunakan oleh pod. Sebelum men-*deploy* CNI, node berstatus *NotReady* dikarenakan pod *dependency* kubernetes tidak memiliki *network interface*.

```
root@bib-master:~# kubectl get nodes
NAME           STATUS    ROLES    AGE    VERSION
bib-master     NotReady  control-plane  14m    v1.17.1
bib-worker1    NotReady  <none>      9m46s  v1.17.1
bib-worker2    NotReady  <none>      8m59s  v1.17.1

root@bib-master:~# kubectl apply -f
https://docs.projectcalico.org/v3.17/manifests/calico.yaml
```

Tahap selanjutnya, coba kembali cek status node pada kubernetes, dan pastikan semua pod *dependency* kubernetes dan CNI Calico sudah *running* semua

```
root@bib-master:~# kubectl get pod -A
NAMESPACE     NAME                                     READY
STATUS        RESTARTS  AGE
kube-system   calico-kube-controllers-77bcf68848-2xrg5  1/1
Running       0         19m
kube-system   calico-node-kclxx                          1/1
Running       0         19m
kube-system   calico-node-qbqtb                          1/1
Running       0         19m
kube-system   calico-node-wkhzm                          1/1
Running       0         19m
```



```

kube-system coredns-5d78c9869d-4fxp6 1/1
Running 0 33m
kube-system coredns-5d78c9869d-r24q7 1/1
Running 0 33m
kube-system etcd-bib-master 1/1
Running 0 33m
kube-system kube-apiserver-bib-master 1/1
Running 0 33m
kube-system kube-controller-manager-bib-master 1/1
Running 0 33m
kube-system kube-proxy-8t42l 1/1
Running 0 29m
kube-system kube-proxy-gcthd 1/1
Running 0 33m
kube-system kube-proxy-td6jl 1/1
Running 0 28m
kube-system kube-scheduler-bib-master 1/1
Running 0 33m
root@bib-master:~# kubectl get nodes
NAME          STATUS    ROLES    AGE   VERSION
bib-master    Ready    control-plane  17m   v1.17.1
bib-worker1   Ready    <none>    12m   v1.17.1
bib-worker2   Ready    <none>    11m   v1.17.1

```

### 3.5 **DEPLOY OPENLITESPEED DAN NGINX DI KLUSTER KUBERNETES**

Pada tahap ini, perlu membuat *source code* untuk mendefinisikan *deployment* yang nanti akan digunakan. Pertama, untuk pod openslitespeed dengan nama *file* openslitespeed-deploy.yaml, seperti kode dibawah ini

```

apiVersion: apps/v1
kind: Deployment
metadata:
  name: openslitespeed-deployment
spec:
  replicas: 1
  selector:
    matchLabels:
      app: openslitespeed
  template:
    metadata:
      labels:
        app: openslitespeed
    spec:
      containers:
        - name: openslitespeed
          image: litespeedtech/openslitespeed
          ports:
            - containerPort: 80
          volumeMounts:
            - name: openslitespeed-config
              mountPath: /var/www/vhosts/localhost/html
      volumes:

```

```

      - name: openlitespeed-config
        configMap:
          name: openlitespeed-configmap
    ---
    ---
    apiVersion: v1
    kind: ConfigMap
    metadata:
      name: openlitespeed-configmap
    data:
      index.html: |
        <html>
        <head>
          <title>Webpage Openlitespeed</title>
        </head>
        <body>
          <h1>Example webpage index.html</h1>
        </body>
        </html>
      lulus.html: |
        <!DOCTYPE html>
        <html>
        <head>
          <title>Portofolio Landing Page</title>
          <style>
            body {
              margin: 0;
              padding: 0;
              font-family: Arial, sans-serif;
            }

            .navbar {
              background-color: rgba(0, 0, 0, 0.5);
              position: absolute;
              top: 0;
              right: 0;
              padding: 10px;
              z-index: 1;
            }

            .navbar ul {
              list-style-type: none;
              margin: 0;
              padding: 0;
              text-align: center;
            }

            .navbar li {
              display: inline-block;
              margin-right: 10px;
            }

            .navbar a {
              color: #fff;
              text-decoration: none;
              padding: 5px 10px;
              border-radius: 5px;

```

```

        font-size: 18px;
    }

    .navbar a:hover {
        background-color: #fff;
        color: #333;
    }

    .container {
        background-image:
url('https://images.unsplash.com/photo-1682687220742-
aba13b6e50ba?ixlib=rb-
4.0.3&q=85&fm=jpg&crop=entropy&cs=srgb&dl=neom-g0qBe7ropxM-
unsplash.jpg');
        background-size: cover;
        background-position: center;
        height: calc(100vh - 40px);
        display: flex;
        align-items: center;
        justify-content: center;
        text-align: center;
    }

    .content {
        background-color: rgba(255, 255, 255, 0.7);
        padding: 20px;
        border-radius: 10px;
    }

    h1 {
        font-size: 36px;
        color: #333;
        margin-bottom: 20px;
    }

    p {
        font-size: 18px;
        color: #666;
        margin-bottom: 10px;
    }
}
</style>
</head>
<body>
<div class="navbar">
<ul>
<li><a href="#">Home</a></li>
<li><a href="#">About</a></li>
<li><a href="#">Portfolio</a></li>
<li><a href="#">Contact</a></li>
</ul>
</div>
<div class="container">
<div class="content">
<h1>Thobib Khoirul Annas</h1>
<p>This is a Website for Benchmark of
Openlitespeed And Nginx.</p>
<p>Wish You A Beautiful Day</p>

```

```
        </div>
    </div>
</body>
</html>
---
apiVersion: v1
kind: Service
metadata:
  name: openlitespeed-service
spec:
  selector:
    app: openlitespeed
  ports:
    - name: http
      port: 80
      targetPort: 80
  type: LoadBalancer
```

Tahap selanjutnya, untuk untuk pod nginx dengan nama *file* nginx-deploy.yaml, sesuai dengan kode dibawah ini

```
apiVersion: apps/v1
kind: Deployment
metadata:
  name: nginx-deployment
spec:
  replicas: 1
  selector:
    matchLabels:
      app: nginx
  template:
    metadata:
      labels:
        app: nginx
    spec:
      containers:
        - name: nginx
          image: nginx:latest
          ports:
            - containerPort: 80
          volumeMounts:
            - name: nginx-config
              mountPath: /usr/share/nginx/html
      volumes:
        - name: nginx-config
          configMap:
            name: nginx-configmap
---
apiVersion: v1
kind: ConfigMap
metadata:
  name: nginx-configmap
data:
  index.html: |
    <html>
    <head>
```

```

        <title>Webpage Nginx</title>
    </head>
    <body>
        <h1>Example webpage index.html</h1>
    </body>
</html>
lulus.html: |
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Portofolio Landing Page</title>
    <style>
        body {
            margin: 0;
            padding: 0;
            font-family: Arial, sans-serif;
        }

        .navbar {
            background-color: rgba(0, 0, 0, 0.5);
            position: absolute;
            top: 0;
            right: 0;
            padding: 10px;
            z-index: 1;
        }

        .navbar ul {
            list-style-type: none;
            margin: 0;
            padding: 0;
            text-align: center;
        }

        .navbar li {
            display: inline-block;
            margin-right: 10px;
        }

        .navbar a {
            color: #fff;
            text-decoration: none;
            padding: 5px 10px;
            border-radius: 5px;
            font-size: 18px;
        }

        .navbar a:hover {
            background-color: #fff;
            color: #333;
        }

        .container {
            background-image:
url('https://images.unsplash.com/photo-1682687220742-
aba13b6e50ba?ixlib=rb-

```

```

4.0.3&q=85&fm=jpg&crop=entropy&cs=srgb&dl=neom-g0qBe7ropxM-
unsplash.jpg');
    background-size: cover;
    background-position: center;
    height: calc(100vh - 40px);
    display: flex;
    align-items: center;
    justify-content: center;
    text-align: center;
}

.content {
    background-color: rgba(255, 255, 255, 0.7);
    padding: 20px;
    border-radius: 10px;
}

h1 {
    font-size: 36px;
    color: #333;
    margin-bottom: 20px;
}

p {
    font-size: 18px;
    color: #666;
    margin-bottom: 10px;
}
</style>
</head>
<body>
    <div class="navbar">
        <ul>
            <li><a href="#">Home</a></li>
            <li><a href="#">About</a></li>
            <li><a href="#">Portfolio</a></li>
            <li><a href="#">Contact</a></li>
        </ul>
    </div>
    <div class="container">
        <div class="content">
            <h1>Thobib Khoirul Annas</h1>
            <p>This is a Website for Benchmark of
Openlitespeed And Nginx.</p>
            <p>Wish You A Beautiful Day</p>
        </div>
    </div>
</body>
</html>

---
apiVersion: v1
kind: Service
metadata:
  name: nginx-service
spec:
  selector:
    app: nginx

```

```
ports:
- name: http
  port: 80
  targetPort: 80
type: LoadBalancer
```

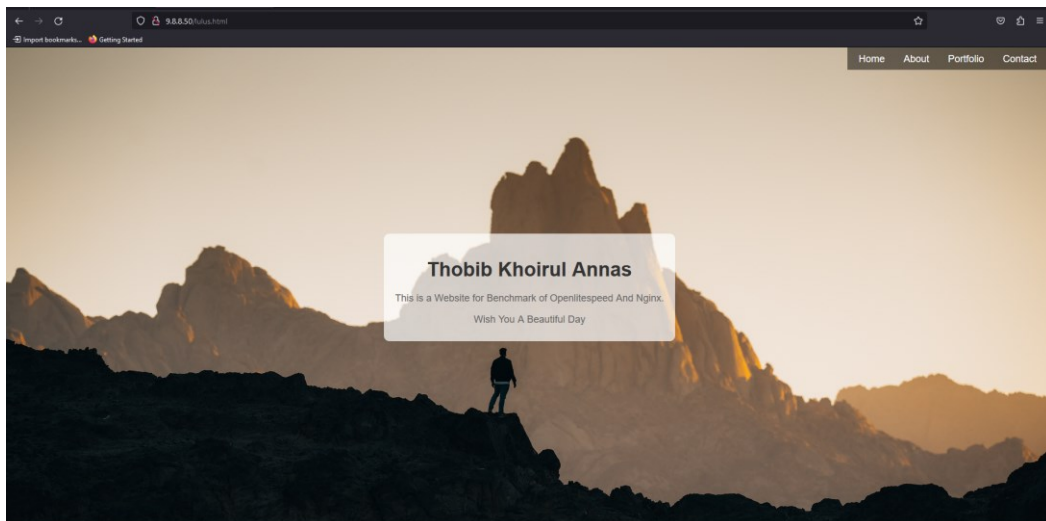
Tahap selanjutnya, melakukan *apply deployment* kedua pod openlitespeed dan nginx, sesuai perintah dibawah ini

```
root@bib-master:~# kubectl apply -f openlitespeed-deploy.yaml
root@bib-master:~# kubectl apply -f nginx/nginx-deploy.yaml
```

Berikut kondisi pod sudah berjalan, yang menandakan proses *deployment* telah berhasil, sesuai tampilan dibawah ini

```
root@bib-master:~# kubectl get pod
NAME                                READY   STATUS    RESTARTS
nginx-deployment-849b86845b-psc2j   1/1    Running   1
openlitespeed-deployment-cbd4cd759-dks6s 1/1    Running   0
root@bib-master:~# kubectl get service
NAME                                CLUSTER-IP      EXTERNAL-IP   PORT(S)
kubernetes                          10.96.0.1       <none>        443/TCP
nginx-service                        10.109.231.31   9.8.8.50     80:30721/TCP
openlitespeed-service                10.100.114.245  9.8.8.51     80:32306/TCP
```

Selanjutnya uji coba akses halaman web lulus.html seperti gambar 3.3, yang di *deploy* pada pod openlitespeed dan nginx.



**Gambar 3.3 Tampilan Web lulus.html**

### 3.6 SKENARIO PENGUJIAN PADA WEBSITE OPENLITESPEED DAN NGINX

Pada bagian ini, penelitian dilakukan perlu dilakukan pengujian untuk mengevaluasi performansi kontainer Openlitespeed dan Nginx dengan menggunakan Apache Benchmark sebagai *tool* untuk membuat jumlah koneksi, yang di instal pada VM *bib-wonderful*. Sar sebagai monitor CPU *usage* dan *memory usage* di install pada kedua pod web server, dengan perintah sesuai dibawah ini

```
root@bib-wonderful:~# apt install ab
---
root@nginx-deployment-pod:/# apt install sysstat
root@openlitespeed-deployment-pod:/# apt install sysstat
```

Tcpdump sebagai *capture* lalu lintas packet data, yang *tool* tersebut bawaan dari sisem operasi Linux Ubuntu. Skenario pengujian telah dirancang dengan variasi jumlah koneksi yang berbeda dengan variasi jumlah koneksi sesuai pada tabel 3.6 Nantinya dari hasil pengujian akan didapatkan parameter yang meliputi: pengujian waktu respon, CPU *Usage*, *memory usage*, *throughput*, *packet loss*, dan *delay*.

**Tabel 3.6 Skenario Pengujian**

No	Jumlah Koneksi	Request per detik
1	1000	100
2	2500	100
3	5000	100
4	7500	100
5	10000	100